

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak lahir dengan membawa potensi yang siap berkembang di lingkungan. Para ahli mengidentifikasi potensi yang dimiliki anak menyebar dalam beberapa dimensi. Hal ini didukung oleh teori kecerdasan jamak yang dikemukakan oleh Gardner dalam Anita (2011:70) mengemukakan teori yang dikenal dengan teori kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Teori ini mengidentifikasi bahwa anak memiliki kemampuan yang menyebar ke dalam beberapa dimensi. Saat ini ada delapan dimensi kecerdasan yang dapat berkembang secara alami dan melalui manipulasi lingkungan (*setting*).

Setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mengembangkan berbagai kecerdasan yang ada dalam diri anak. Untuk itulah dalam proses pendidikan dan pembelajaran khususnya setiap anak harus dikenal adanya istilah "*the right man on the right competence*". Artinya, seorang anak akan dapat belajar bidang pengembangan apapun apabila ia diberi kesempatan untuk mempelajari sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya.

Dalam perkembangannya konsep kecerdasan jamak telah memberikan implikasi yang signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan. Hal ini terlihat bahwa semua manusia memiliki bukan hanya satu kecerdasan dalam hal ini intelegensi saja melainkan secara relatif memiliki otonomi berupa seperangkat kecerdasan maka cara guru membelajarkan anak harus memperhatikan keunggulan pada dimensi dari kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Apabila guru

